

- BANK DAN PERKREDITAN
- KREDIT

ANALISIS KEBIJAKSANAAN PENYALURAN DANA PADA BANK PERKREDITAN RAKYAT DI KALIMANTAN TIMUR

KARYA TULIS UTAMA

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk mencapai derajat Magister Manajemen



KK
MM. 76/99
Wae
a

MILIK
PERPUSTAKAAN
"UNIVERSITAS AIRLANGGA"
SURABAYA

Diajukan oleh :

HASRULLANSYAH WACHYUNI

NIM : 049310131 / M

**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1997**

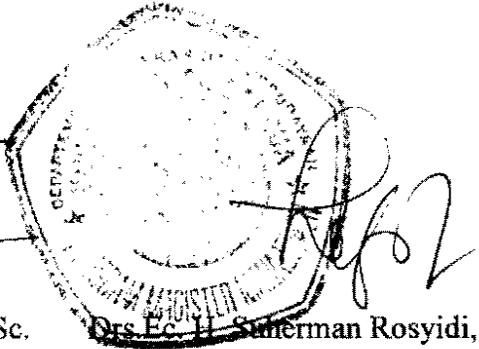
**ANALISIS KEBIJAKSANAAN PENYALURAN
DANA PADA BANK PERKREDITAN RAKYAT
DI KALIMANTAN TIMUR**

Karya Tulis Utama
diajukan oleh :
HASRULLIANSYAH WACHYUNI
NIM : 049310131 - M

Menyetujui,


Drs.Ec. H.A.Choesni Abdulkarim, M.Sc.

Pembimbing Utama


Drs.Ec. H. Saerman Rosyidi, M.Comm.

Direktur

ANALISIS KEBIJAKSANAAN PENYALURAN DANA PADA BANK PERKREDITAN RAKYAT DI KALIMANTAN TIMUR

Karya Tulis Utama
diajukan oleh :
HASRULLIANSYAH WACHYUNI
NIM : 049310131 - M

Disetujui oleh Dewan Penguji :



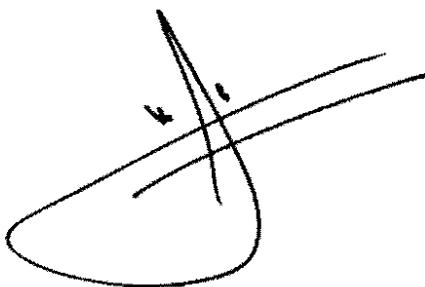
DR. Amiruddin Umar

Ketua



Drs.Ec.H.A.Choesni Abdulkarim,M.Sc.

Sekretaris



Drs.Ec. Ventje Jansen, Ak.

Anggota



F.A. Handoko Sasmita, MBA.

Anggota

ABSTRAK

Kalimantan Timur merupakan salah satu daerah yang saat ini memerlukan dana untuk melaksanakan pembangunan di berbagai sektor, seperti sektor pengolahan hasil hutan, sektor nelayan, sektor perdagangan, dan sektor-sektor lainnya yang memerlukan pendanaan.

Adapun dana masyarakat di daerah ini dihimpun melalui bank-bank pemerintah, bank umum swasta dan sekarang ini melalui bank perkreditan rakyat yang dapat menjangkau masyarakat. Di propinsi Kalimantan Timur terdapat 6 Bank Perkreditan Rakyat dengan pertumbuhan dan perkembangan yang cukup. Dalam penyaluran dana yang ada umumnya Bank Perkreditan rakyat di Kalimantan Timur melayani sektor perdagangan, industri kecil, pertanian, transportasi.

Manajemen Bank Perkreditan Rakyat harus berusaha untuk menyeimbangkan antara unsur likuiditas dan usaha bank dalam mencapai profitabilitas. Dengan kata lain bank harus menyalurkan dananya secara optimal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengamati apakah penyaluran kredit oleh Bank Perkreditan Rakyat di Kalimantan Timur sudah optimal ataukah belum.

Sesuai dengan tujuan peneliti ini, maka untuk mengamati optimasi penggunaan dana, dilakukan metode analisis dengan pendekatan Linear Programming (LP). LP merupakan "problem-solving approach", dimana pendekatan ini membantu para manajer dalam proses pengambilan keputusan, khususnya masalah-masalah optimasi. Dari pengolahan data dengan memanfaatkan paket program QSB+ akan didapatkan komposisi kredit yang optimal, kemudian komposisi tersebut akan dibandingkan dengan keuntungan riil dengan memanfaatkan teknik statistik uji-t.

Penerapan pendekatan linear programming dalam penyaluran dana BPR di Kalimantan Timur dilakukan dengan evaluasi terhadap pengumpulan dana dan penyaluran dana dimana evaluasi itu telah dilakukan untuk periode 1991-1994 pada data laporan tahunan dengan memperhatikan jumlah dana yang tersedia untuk disalurkan baik kredit maupun penempatan dana, berapa biaya dana, tingkat bunga yang diperoleh, resiko yang ditanggung dan spread yang diperoleh.

Dari hasil analisis terhadap data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penyaluran kredit oleh Bank Perkreditan Rakyat di Kalimantan Timur belum optimal.